

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Di era otonomi daerah seperti saat sekarang ini, dengan desentralisasi penyelenggaraan pendidikan model pengelolaan manajemen sumber daya manusia sangat penting agar mampu mengelola lembaga pendidikan menuju kearah yang baik. Banyak sekali aspek-aspek berkarkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan yang belum terungkap dalam penelitian ini, namun demikian dengan segala keterbatasan yang ada, dalam penelitian ini telah ditemukan beberapa kesimpulan penting berkaitan dengan implementasi manajemen sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Binongko Kabupaten Wakatobi antara lain sebagai berikut :

1. Secara garis besar perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Binongko, dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan jangka pendek, meliputi perencanaan penerimaan siswa baru, perencanaan guru, perencanaan anggaran pendidikan, peencanaan proses belajar mengajar, perencanaan penilaian proses belajar mengajar. Perencanaan jangka menengah, meliputi mengembangkan program keterampilan yang sebenarnya sudah ada tapi belum belajar dengan optimal. Adapun perencanaan jangka panjangnya adalah melanjutkan pembangunan gedung-gedung akan mampu menampung segala aktifitas yang diselenggarakan di sekolah
2. Praktek-praktek pengembangan sumber daya guru yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binongko adalah disamping pengembangan bagi kemampuan guru

dan karyawan, juga pengembangan bangunan-bangunan atau kompleks untuk memfasilitasi segala kegiatan sekolah. Adapun yang mendasari suatu kegiatan tersebut adalah berdasarkan pada masukan dan bantuan kerja sama dari semua guru, karyawan, masyarakat serta menyapaikan hasilnya kepada wali siswa, dengan berpijak pada landasan yang kuat yaitu nilai-nilai pendidikan tanpa menghilangkan kegiatan rutin sekolah.

3. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap manajemen sumber daya guru SMAN 1 Binongko yaitu faktor kekuatan dan kelemahan maupun peluang dan ancaman. Sebagai alternatif mengantisipasi sekaligus inovatif terhadap hal tersebut yaitu (a) memperjelas visi dan tujuan lembaga pendidikan, (b) meningkatkan fungsi-fungsi manajemen, (c) memanfaatkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan

B. Saran

1. Sebagai lembaga pendidikan yang hadir di tengah-tengah masyarakat, keberadannya benar-benar sangat diharapkan dapat bertanggung jawab. Oleh karena itu, para pengelola pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan prosesnya serta menyamakan visi dan misi dengan masyarakat sekitar dalam proses pengelolaan pendidikan, terutama komitmen bersama antara guru, karyawan, murid, lembaga pendidikan lain serta anggota masyarakat.
2. Untuk lebih meningkatkan *out put* yang lebih baik, diharapkan kepada guru hendaknya mengintegrasikan pembuatan model perencanaan pelajarannya, walaupun sudah hafal materi atau sudah terbiasa. Karena mengajar bukan apa yang harus disampaikan kepada siswa melainkan perubahan apa yang harus

dilakukan hari ini. Dengan perencanaan model pengajaran lebih dahulu, maka kegiatan mengajar akan lebih berorientasi pada tujuan bukan materi.

3. Kepada masyarakat sekitar SMA Negeri 1 Binongko khususnya dan masyarakat pada umumnya, hendaknya memupuk rasa kepemilikannya terhadap lembaga pendidikan baik itu sekolah maupun lembaga pendidikan keterampilan lainnya dengan senantiasa ikut berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan sekolah untuk mewujudkan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirnya.
4. Ada ungkapan hadis yang menyatakan “ Ilmu tanpa diamalkan bagai pohon yang tak berbuah”. olehnya itu kepada para siswa hendaknya ilmu yang sudah ditimba di sekolah ini senantiasa diamalkan dan dikembangkan serta diajarkan sebagai wujud kepatuhannya terhadap guru, dan orang tua sehingga bermanfaat sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.